

ABSTRAK

Issues pemanasan global menyadarkan berbagai organisasi internasional untuk konsen terhadap masalah lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada perusahaan non keuangan di Indonesia dan Malaysia. Faktor-faktor yang tersebut terdiri atas profitabilitas, *leverage*, *human resource slack*, *cost leadership*, dan komite audit. Dengan kriteria sampling, diperoleh sampel penelitian terdiri dari 95 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia selama 2021-2023, dengan total 285 total data observasi dan *Software E-Views* 12 digunakan untuk menganalisis data tersebut. Hasil penelitian kedua negara menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan *human resource slack* berpengaruh negatif. Hasil penelitian Indonesia menunjukkan bahwa *leverage* dan komite audit berpengaruh positif sementara profitabilitas berpengaruh negatif. Sedangkan hasil penelitian Malaysia menunjukkan komite audit berpengaruh positif dan *human resource slack* berpengaruh negatif. Hasil penelitian ini memberikan wawasan bagi perusahaan-perusahaan non keuangan di Indonesia dan Malaysia yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor saat mempertimbangkan investasi di perusahaan-perusahaan tersebut di kedua negara.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, *Human Resource Slack*, *Cost Leadership*, Komite Audit, *Environmental, Social, And Governance* (ESG).